



Pengaruh *Self Confidence* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa

Ajeng Nandya Puspallita, Nurhanurawati, M. Coesamin
Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Lampung,
Email: ajengnandyapuspallita@gmail.com

Received: 25 May 2022

Accepted: 8 June 2022

Published: 13 June 2022.

Abstract

This research aims to determine the effect of self confidence on student's mathematical problem solving abilities. The population in this research was all seventh grade students of SMP Swadhipa 1 Natar in the odd semester of the 2021/2022 academic year which were distributed in three classes, namely grades VIIA, VIIB and VIIC. The samples of this research were students of class VIIB and class VIIC who were selected by cluster random sampling technique with a total of 50 students. Research data taken in the form of quantitative data obtained from self-confidence questionnaires and tests of student's mathematical problem solving abilities. Based on the results of hypothesis testing using linear regression analysis obtained $\hat{Y} = 0.493 + 0,84X$ and correlation coefficient, it can be concluded that self-confidence has an effect on student's mathematical problem solving abilities.

Keywords: *effect; mathematical problem solving; self confidence*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Swadhipa 1 Natar semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 yang terdistribusi pada tiga kelas yaitu kelas VIIA, VIIB dan VIIC. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIIB dan kelas VIIC yang dipilih dengan teknik *cluster random sampling* dengan jumlah siswa sebanyak 50 orang. Data penelitian yang diambil berupa data kuantitatif yang diperoleh dari angket *self confidence* dan tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier didapatkan $\hat{Y} = 0.493 + 0,84X$ dan koefisien korelasi diperoleh kesimpulan bahwa *self confidence* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Kata kunci: pengaruh; kemampuan pemecahan masalah; *self confidence*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting dalam pengembangan potensi atau kemampuan diri siswa. Maka, pada kurikulum pendidikan di Indonesia matematika dijadikan mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa. Menurut Kasri (2018) matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia, membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif serta kemampuan bekerja sama. Karena itu, belajar matematika membuat siswa dapat berpikir dan bernalar untuk menyelesaikan suatu masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran matematika kemampuan pemecahan masalah itu merupakan inti pembelajaran dan merupakan kemampuan dasar dalam proses pembelajaran matematika (Hidayat dan Sariningsih, 2018).

Menurut Umar (2013: 211), teknik pemecahan masalah matematis memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan penyelesaiannya, dan apabila siswa dapat menemukannya sendiri ada kesenangan atau kepuasan dalam penemuan itu, sehingga siswa akan lebih termotivasi. Bahkan melalui kemampuan pemecahan masalah matematis, siswa dapat meningkatkan intelektual dalam mengumpulkan informasi, analisis dalam menentukan keputusan, dan menyadari pentingnya memeriksa kembali hasil pemecahan masalah yang diperolehnya dalam berbagai keadaan.

Terkait hal tersebut, sebuah survei menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa Indonesia masih rendah. Indonesia telah mengikuti survey yang dilakukan bersama-sama dengan berbagai negara lain, misalnya *Trends in Mathematics and Science Study* (TIMSS), *Programme for International Student Assessment* (PISA), dan kegiatan tes lainnya. Hasil studi TIMSS tahun 2015 prestasi belajar matematika Indonesia secara umum berada pada peringkat 45 dari 47 negara dengan rata-rata nilai 397 (IEA, 2015). Hal ini menunjukkan rendahnya kemampuan matematis siswa Indonesia. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Lestari, Noer dan Gunowibowo (2019) berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan pada guru matematika dan siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 8 Bandar Lampung, merupakan salah satu sekolah yang memiliki kemampuan matematis yang rendah.

Kurangnya kemampuan pemecahan masalah siswa juga dapat dilihat dalam *Programme for International Student Assesment* (PISA). Menurut Husna (2017) konsep pada soal model PISA mengaitkan matematika dengan kehidupan sehari-hari, yang mana konsep ini sesuai dengan kurikulum 2013. Beberapa waktu lalu *The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) mengumumkan hasil PISA tahun 2018. Seperti tahun-tahun sebelumnya, perolehan peringkat Indonesia masih konsisten berada di urutan 10 terbawah. Hal ini didukung dalam Dewi dan Minarti (2018: 190)

bahwa rata-rata skor prestasi anak-anak Indonesia dibandingkan negara-negara lain berada pada peringkat yang rendah.

Dilihat dari penjelasan pada TIMSS dan PISA, tampak bahwa rendahnya kemampuan matematis siswa salah satunya terlihat pada aspek kemampuan pemecahan masalah. Fakta di lapangan yang menunjukkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa masih rendah. Contohnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rani (2018: 4) berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa hanya sebagian kecil siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Bandar Lampung yang dapat membuat rencana pemecahan masalah pada saat menjawab soal matematika. Karena itu, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMP Negeri 18 Bandar Lampung masih rendah. Salah satu sekolah di Natar yang menggunakan pembelajaran daring dengan media Whatsapp adalah SMP Swadhipa 1 Natar. Berdasarkan hasil wawancara pada SMP Swadhipa 1 Natar pada 21 Juni 2021 diperoleh informasi mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis siswa masih rendah.

Pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai dan diperlukan siswa dalam pembelajaran matematika, terkait dengan kebutuhan siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari dan mampu mengembangkan diri mereka sendiri (Mulyati, 2012: 1). Dengan menyadari pentingnya matematika dalam memecahkan masalah sehari-hari, dapat membuat siswa memiliki kepercayaan diri (*self confidence*) untuk mengungkapkan ide – ide yang dimilikinya dan mendapatkan kemungkinan menyelesaikan suatu permasalahan (Dewi dan Minarti, 2018: 191). *self confidence* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya. Sesuai dengan pendapat Fauziah, Maya dan Fitrianna (2018: 882) bahwa ada aspek penting yang menunjang pembelajaran matematika yaitu *self confidence*, dengan adanya *self confidence* baik, diharapkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa lebih meningkat karena kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya, termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran.

Menurut Isnaini (2018: 10), salah satu faktor yang mempengaruhi pemecahan masalah adalah sikap siswa yang mencakup *self confidence* dalam mencari pemecahan masalah. Karena itu, hal yang dituju dengan adanya *self confidence* adalah siswa lebih aktif dalam pembelajaran matematika karena termotivasi dalam dirinya untuk belajar dan berlatih sehingga prestasi belajar siswa lebih meningkat (Nurojab dan Sari, 2019). Namun, semenjak wabah *covid-19* menyebar segala sesuatu kegiatan pembelajaran yang biasanya di lakukan di sekolah harus dialihkan ke rumah atau dengan menggunakan sistem daring (Widyanti dan Putra, 2020: 18). Dampaknya pada bidang pendidikan adalah pemerintah menerapkan sistem daring terhadap semua jenjang pendidikan untuk

menghindari atau menghambat penyebaran wabah tersebut di masyarakat. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurojab dan Sari (2019), karena pembelajaran matematika secara daring digunakan sebagai alternatif ketika pembelajaran secara langsung bertatap muka tidak bisa dilaksanakan seperti biasanya. Setelah melaksanakan pembelajaran secara daring dan berkurangnya tingkat penyebaran *covid-19*, SMP Swadhipa 1 Natar menerapkan pembelajaran secara tatap muka antara guru dan siswa. Siswa yang dapat mengikuti pembelajaran secara tatap muka hanya 50% siswa dalam satu kelas dan 50% siswa lainnya mengikuti pembelajaran secara tatap muka pada minggu berikutnya. Untuk itu, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan merupakan penelitian kausal komparatif (*Causal Comparative*). Penelitian kausal komparatif dapat menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Swadhipa 1 Natar tahun pelajaran 2021/2022 yang terdistribusi dalam tiga kelas, yaitu kelas VIIA, VIIB, dan VIIC. Dari tiga kelas tersebut tidak terdapat kelas unggulan. Maka, pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu dari ketiga kelas tersebut akan dipilih dua kelas dijadikan sebagai sampel penelitian yang pemilihannya dilakukan dengan cara pengundian, terpilihlah kelas VIIB dan VIIC.

Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen penelitian yaitu instrumen tes dan angket. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan indikator, yaitu: memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali. Sedangkan, angket digunakan untuk mengukur *self confidence* siswa dengan indikator:

- a) Percaya kepada kemampuan diri sendiri,
- b) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan,
- c) Memiliki konsep diri yang positif,
- d) Berani mengungkapkan pendapat.

Bentuk instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal uraian dengan materi persamaan linear satu variabel. Dan angket dalam penelitian ini berisi pernyataan mengenai ketercapaian indikator *self confidence* dari sampel penelitian. Pada penelitian ini, data yang akan dianalisis yaitu data kuantitatif yang terdiri atas skor tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan skor angket *self confidence*. Data tersebut di analisis dengan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh *self confidence*

terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Analisis data bertujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis. Sebelum melakukan uji statistik perlu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian prasyarat ini dilakukan untuk menentukan uji hipotesis yang akan digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi Data

Data penelitian yang digunakan adalah data kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan angket *self confidence* kelas VII SMP Swadhipa 1 Natar. Deskripsi data disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Data Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dan *Self Confidence*

Kemampuan	N	Rata- rata	Skor Maksimum	Skor Minimum	Standar Deviasi	Variansi
pemecahan masalah matematis siswa	50	64,68	90	41	10,99	120,83
<i>self confidence</i>	50	5,93	9,50	0,75	2,51	6,32

2. Uji Normalitas

Data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah residual data kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan *self confidence* berdistribusi normal atau tidak. Statistik uji yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan SPSS 16. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan berdasarkan variabel kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan *self confidence*. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

H_0 : residual sampel data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 : residual sampel data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Dengan kriteria uji, terima H_0 jika $Sig. > 0,05$ dan sebaliknya. Hasil uji normalitas data disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.33788543
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.062
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.553
Asymp. Sig. (2-tailed)		.920

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui nilai *Sig.* $0,920 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Data residual *Self Confidence* dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Setelah dilakukan uji normalitas maka dilakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah variabel *self confidence* dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

H_0 : terdapat hubungan yang linier antara *self confidence* dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa

H_1 : tidak terdapat hubungan yang linier antara *self confidence* dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa

Dengan kriteria uji, terima H_0 jika *Sig.* $> 0,05$ dan sebaliknya. Hasil uji linearitas data disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Kemampuan_Pemecahan_Masalah_Self_Confidence	Between Groups	(Combined)	211.508	31	6.823	1.251	.314
		Linearity	41.894	1	41.894	7.679	.013
		Deviation from Linearity	169.614	30	5.654	1.036	.481
	Within Groups		98.206	18	5.456		
	Total		309.713	49			

Dari hasil uji linearitas diperoleh sig. pada *Deviation from Linearity* yaitu 0,481 dengan $0,481 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Dan disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara *self confidence* dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan linearitas, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis untuk membuktikan kebenaran dari data yang telah terkumpul. Hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari *self confidence* siswa (variabel X) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (variabel Y). Berdasarkan uji prasyarat data berdistribusi normal dan linier. Maka dilakukan uji analisis regresi linier sederhana dan dilanjutkan dengan uji F analisis varians untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh *self confidence* siswa (variabel X) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (variabel Y).

a. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh yang terjadi pada variabel terikat (variabel Y). Nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas (variabel X). Dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana menurut Sudjana (2016: 312) adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai variabel terikat (kemampuan pemecahan masalah matematis siswa)

X = Nilai variabel bebas (*self confidence* siswa)

a = Bilangan konstanta regresi untuk $X = 0$

b = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit

Persamaan regresi bermanfaat untuk memprediksi nilai variabel Y bila X diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X. Dalam

menentukan persamaan regresi linier sederhana, peneliti akan menggunakan bantuan program SPSS 16. Data Analisis regresi linear sederhana disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Persamaan Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.493	2.013		.245	.807
Self_Confidence	.084	.031	.368	2.740	.009

Persamaan regresi linear adalah $\hat{Y} = a + bX$, Pada tabel coefficients di kolom B, constant (a) diperoleh nilai 0,493 sedang nilai *self confidence* (b) diperoleh nilai 0,84, sehingga persamaan regresi linearnya adalah $\hat{Y} = 0.493 + 0,84X$. Berdasarkan persamaan tersebut diperoleh nilai koefisien regresi (b) bernilai positif (+), maka dapat diartikan bahwa *self confidence* (X) berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa(Y).

b. Uji F

Setelah diperoleh persamaan regresi linier, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini sebagai berikut.

H_0 :*self confidence* tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

H_1 :*self confidence* memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Kriteria pengujian dengan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ yaitu terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $F_{hitung} < F_{(1-\alpha)(1,n-2)}$ sedangkan untuk harga lainnya H_0 ditolak. Perhitungan Uji F dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.894	1	41.894	7.508	.009 ^a
	Residual	267.820	48	5.580		
	Total	309.713	49			

Berdasarkan tabel F hitung = 7,508 dan nilai F tabel = 4,04. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Karena $7,508 > 4,04$, maka H_0 ditolak. Tabel ANOVA menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Karena H_0 ditolak, maka *self confidence* memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

c. Koefisien Determinasi

Rumus yang digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi pada penelitian ini adalah menggunakan uji korelasi *Product Moment*. Hasil perhitungan r dengan menggunakan SPSS 16 sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai r dan koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.368 ^a	.135	.117	2.362113

Dari tabel diatas diperoleh besarnya nilai korelasi/hubungan R yaitu sebesar 0,368 dan koefisien determinasi 0,135 atau 13,5%. Maka, pengaruh *Self Confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah sebesar 13,5% sedangkan sisanya 86,5% dijelaskan atau dipengaruhi faktor lain. Jadi, *Self Confidence* mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah sebesar 13,5%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa *self confidence* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan persamaan regresi liniernya, yaitu $\hat{Y} = 0.493 + 0,84X$. Dengan persamaan regresi tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi bernilai positif artinya *self confidence* siswa mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, yang berarti semakin tinggi *self confidence* siswa maka kemampuan pemecahan masalah matematis siswa juga semakin tinggi. Selanjutnya, berdasarkan analisis varians uji F yang dilakukan didapatkan bahwa *self confidence* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini berarti bahwa semakin baik *self confidence*

maka akan semakin baik kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Mustika, Yurniwati dan Hakim (2018), yang menyatakan bahwa semakin baik *self confidence* maka semakin baik kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Koefisien korelasi antara *self confidence* dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yaitu 0,368. Koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 13,5%. Hal ini berarti kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dipengaruhi oleh *self confidence* sebesar 13,5%. Sedangkan 86,5% dipengaruhi oleh faktor lain, salah satunya berupa kreativitas siswa, yaitu cara menjawab siswa yang beragam untuk mendapatkan jawaban benar. Ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Lestari, Noer dan Gunowibowo (2019) bahwa kreativitas berpengaruh terhadap pemecahan masalah matematika oleh siswa. Jadi *self confidence* berpengaruh namun pengaruhnya kecil terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa terutama pada siswa kelas VIIB dan VIIC SMP Swadhipa 1 Natar. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Nurhayatun (2021) yang menunjukkan bahwa *self confidence* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan pengaruh sebesar 23,7%. Sedangkan sisanya 76,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

SIMPULAN

Dari hasil perhitungan dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa *self confidence* memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas VII SMP Swadhipa 1 Natar semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil penelitian ini, saran-saran yang dapat dikemukakan yaitu :

1. Kepada guru disarankan membuat suatu inovasi dalam pembelajaran matematika yang dapat menggerakkan peserta didik untuk dapat meningkatkan *self confidence* sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang *self confidence* dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan pembelajaran yang masih 50% *online* dan 50% *offline* karena wabah *Covid-19*, disarankan agar mempertimbangkan waktu pengerjaan instrumen untuk siswa.
3. Kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang *self confidence*, disarankan untuk mencari faktor lain yang memiliki pengaruh besar.

REFERENSI

Dewi, S. N., & Minarti, E. D. (2018). Hubungan Antara *Self Confidence* terhadap

Matematika dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Lingkaran. Mosharafa: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 189–198.

<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i2.37>

Fauziah, R., Maya, R., & Fitrianna, A. Y. (2018). Hubungan *Self Confidence* terhadap Kemampuan Pemecahan masalah Matematis Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(5), 881–886.

<http://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p881-886>

Hidayat, W., & Sariningsih, R. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Adversity Quotient* Siswa SMP melalui Pembelajaran *Open Ended*. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, 2(1), 109-118.

<http://dx.doi.org/10.33603/jnpm.v2i1.1027>

Husna, I. (2017). Analisis Kesalahan Siswa Kelas VII dalam Memecahkan Soal Matematika Model PISA Konten Uncertainty And Data. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Isnaini, S. (2018). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan Metode Problem Solving pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 4 SD Negeri 2 bumiharjo Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Kasri. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Media Puzzle Siswa Kelas I SD. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 2(3), 320–325.

https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i3.69

Lestari, R., Noer, S. H., & Gunowibowo, P. (2019). Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis dan *Self Confidence*. *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, 7(1), 37.

Mulyati, T. (2012). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2).

<https://doi.org/10.17509/eh.v3i2.2807>

Mustika, R., Yurniwati, & Hakim L. E. (2018). Hubungan *Self Confidence* dan *Adversity Quotient* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 220–230.

<https://doi.org/10.17509/jpp.v18i2.12964>

Nurhayatun, S. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Nurojab, E. S., & Sari, V. T. A. (2019). Hubungan *Self Confidence* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 2(5).

<http://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v2i5.p329-336>

Rani, W. W. (2018). Efektivitas Model pembelajaran Penemuan Terbimbing Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Skripsi*. Universitas

Lampung

Sudjana. (2016). *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Edisi ke tujuh.

Umar, R. (2013). Student Mathematic Daya After Learning Contextual Based Cooperation. *Daya Matematis: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(2).
<https://doi.org/10.26858/jds.v1i2.3574>

Widyanti, T., & Putra, I. E. D. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Seni Budaya di Kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *e-Jurnal Sendratasik Universitas Negeri Padang*, 9(1)
<https://doi.org/10.24036/jsu.v9i1.109379>